**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk maksimalisasi keuntungan dan maksimalisasi kesejahteraan pemegang saham. Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah nilai perusahaan. Secara umum, nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap perusahaan. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, manajer juga membuat keputusan investasi yang menghasilkan *net present value* positif. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya bahwa kinerja dan prospek perusahaan di masa depan akan sangat baik. Memaksimalkan nilai suatu perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan, karena dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang tercermin dari harga saham perusahaan (Hidayat, 2013). Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang dan memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekedar laba menurut Brigham dan Houston (2014:71)

Menurut Utomo (2016), sebuah nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value*. Rasio ini mengukur nilai perusahaan yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Nilai *price to book value* yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar pada kinerja dan prospek perusahaan. Apabila harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, maka nilai *price to book value* akan meningkat sehingga perusahaan tersebut makin bernilai tinggi di pasar keuangan. Nilai perusahaan adalah nilai dimana investor bersedia untuk membayar demi memiliki kepemilikan sebuah perusahaan.

Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan adalah mengukur kemampuan struktur modal dalam memepengaruhi nilai perusahaan yang dapat meningkatkan kemamkmuran dari pemilik perusahaan. Dengan adanya struktur modal sangat penting karena mempengaruhi laba per saham atau kekayaan pemegang saham. Struktur modal adalah keputusan penting yang harus diambil oleh setiap bisnis, sisi positif dan negatif dari keputusan ini memainkan peran penting dalam menentukan masa depan setiap bisnis (Fumani dan Moghadam, 2015). Struktur modal berkaitan dengan jumlah utang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Struktur modal biasanya ditujukan untuk kebutuhan investasi. Pendanaan dari utang akan memiliki konsekuensi yang berbeda jika dibandingkan dengan pendanaan dari modal sendiri. Konsekuensi ini ditujukan melalui biaya modal, khususnya biaya modal sendiri serta nilai perusahaan. Struktur modal tidak mempengaruhi resiko usaha, melainkan memengaruhi laba bagi pemegang saham (Asnawi dan Wijaya, 2015). Hasil penelitian Putu Yunita, dkk (2014) menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang baik akan akan menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil serta meningkatkan nilai perusahaan sehingga menarik para investor untuk menginvestasikan atau menanamkan modalnya.

Hasil penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian mengenai struktur modal nilai perusahaan yang tidak konsisten menunjukkan adanya *research gap* yang akan diteliti secara lebih mendalam dalam penelitian ini.

Faktor yang memepengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. Tingginya dividen dibagikan dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, menurut *signaling theory* maka harga saham cenderung tinggi sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaanya. Menurut Asnawi dan Wijaya (2015: 133) dividen merupakan bagian pendapatan yang diterima oleh pemegang saham biasanya perusahaan membagi dividen setelah mendapatkan laba akhir.

Pembagian dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, adapun rasi-rasio yang dapat mempeengaruhi kebijakan dividen yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, raso-rasio tersebut antara lain *Dividend Payout Ratio dan Size*. *Dividend Payout Ratio* yaitu merupakan suatu bentuk kebijakan perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (Senata,2016). Hasil penelitian Sitepu dan Wibisono (2015) menunjukan bahwa kebijkan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Novita Sari (2017) menunjukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain variabel-variabel diatas, ukuran perusahaan (*size*) adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Indriyani,2017). Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan memberikan sinyal yang postif sehinnga investor akan tertarik untuk berinvestasi karena investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan serta perusahaan akan makin mudah memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal.

Hasil penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian Prastuti dan Sudiartha (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, maka peneliti ingin meneliti kembali apakah struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perushaaan tetap konsisten berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti memutuskan untuk menguji pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada pengolahan data 5(lima) sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat menjelaskan mengenai fenomena yang berkembang di Indonesia pada tahun 2015-2017.

**Tabel 1.1**

**Perbandingan PBV dengan DER, DPR, TA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Perusahaan | Kode | PBV | | | DER | | | DPR | | | TA | | |
| 2015 | 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 |
| PT. Asahimas Flat Glass Tbk | AMFG | 0.84 | 0.83 | 0.73 | 0.26 | 0.53 | 0.77 | 10.17 | 13.33 | 33.76 | 15.27 | 15.52 | 15.65 |
| PT. Astra Otoparts Tbk | AUTO | 0.76 | 0.96 | 0.92 | 0.41 | 0.39 | 0.4 | 40.85 | 10.37 | 28.84 | 16.48 | 16.5 | 16.51 |
| PT. Ricky Putra Globalindo Tbk | RICY | 0.26 | 0.24 | 0.23 | 1.99 | 2.12 | 2.19 | 17.43 | 16.78 | 15.32 | 14 | 14.07 | 14.13 |
| PT. Mayora Indah Tbk | MYOR | 5.25 | 6.38 | 6.71 | 1.18 | 1.06 | 1.03 | 21.99 | 34.65 | 37.86 | 16.24 | 16.37 | 16.52 |
| PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO | 3.18 | 3.05 | 2.99 | 0.08 | 0.08 | 0.09 | 85.72 | 81.16 | 81.49 | 14.84 | 14.91 | 14.97 |

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.1 menunjukan perbandingan antara PBV, DER, DPR, dan TA dari lima perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai PBV dari perusahaan PT Asahimas Flat Glass Tbk , PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dan PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun, namun tingkat DER yang dimiliki mengalami peningkatan yang awal mulanya 0,26% pada tahun 2015, meningkat menjadi 0,53% pada tahun 2016 dan kembali meningkat menjadi 0,77% pada tahun 2017 yang dimana jika semakin baik struktur modal maka akan menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil serta meningkatkan nilai perusahaan menurut Putu Yunita,dkk (2014). Pada perusahaan Asahimas Flat Glass DPR mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 10,17% menjadi 13,33% di tahun 2016, dan kembali meningkat 33,76% pada tahun 2017 begitu pula dengan PT Mayora Indak Tbk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun disertai dengan PBV yang meningkat juga sedangkan PT Ricky Putra Globalindo mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan PT Astra Outoparts dan PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul mengalami fluktuasi. Fenomena di atas menggambarkan bahwa peningkatan dan penurunan Kebijakan Dividen akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dan ukuran perusahaan yang dinilai dari Total Asset. Bila dilihat, ukuran perusahaan Asahimas Flat Glass terus meningkat dari tahun ke tahun dan perusahan Mayora Indah Tbk juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di sertai pula peningkatan nilai perusahaan (PBV). Fenomena di atas menggambarkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Prastuti dan Sudiartha (2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur periode 2015-2017 karena perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional sehingga dapat dijadikan acuan dalam menilai nilai saham. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti pun memutuskan untuk mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.”**

**B. Identifikasi Masalah**

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

**C. Batasan Masalah**

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

**D. Batasan Penelitian**

1. Objek penelitian yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia
2. Data yang digunakan untuk penelitian tahun 2015-2017
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur di BEI yang membagikan dividen

**E. Rumusan Masaslah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dibahas di atas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017”

**F. Tujuan Penelitian**

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Investor

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada saat berinvestasi dalam pasar modal terutama pada pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Bagi Akedmisi

Sebagai bahan pembelajaran mengenai topik nilai perusahaan dan sebagai bahan referensi dalam upaya penambahan wawasan, baik secara teori maupun aplikasinya.

1. Bagi Perusahaan

Agar pihak perusahaan dapat menjadikan faktor-faktor yang telah diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dividen dan agar dapat memaksimalkan nilai perusahannya.

1. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pendukung dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada nilai perusahaan.